



## Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar

Helma Sulha<sup>a</sup>, Erna Zumrotun<sup>b</sup>

<sup>a, b</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V di SDN 7 Suwawal dipengaruhi oleh penggunaan media flash card. Studi ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan desain pre-eksperimental satu grup pre-test post-test. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata meningkat dari 59,79 pada pretest menjadi 86,11 pada posttest, dengan selisih 26,32 poin, atau sekitar 44,01%. Peningkatan ini juga disertai dengan peningkatan motivasi dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Terbukti bahwa flash card membantu peserta didik lebih memahami materi, memperkaya kosa kata mereka, dan lebih berkomunikasi. Hasil ini menunjukkan bahwa media flash card layak digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang menarik dan mendukung penguasaan keterampilan berbahasa, khususnya pada materi kata sifat di sekolah dasar.

**Keywords :** Media, Flash Card, Keterampilan Membaca

### Abstract

The purpose of this study was to evaluate how the learning outcomes of Indonesian language of fifth grade students at SDN 7 Suwawal were influenced by the use of flash card media. This study was conducted with a quantitative approach and used a pre-experimental design of one group pre-test post-test. The results showed that the average score increased from 59.79 in the pretest to 86.11 in the posttest, with a difference of 26.32 points, or around 44.01%. This increase was also accompanied by an increase in student motivation and involvement during the learning process. It was proven that flash cards helped students understand the material better, enrich their vocabulary, and communicate better. These results indicate that flash card media is worthy of being used as an interesting learning aid and supports the mastery of language skills, especially in the material of adjectives in elementary schools.

**Keywords:** Media, Flash Card, Reading Skills

Submitted: 25-05-2025 Approved: 29-06-2025. Published: 16-07-2025

Corresponding author's e-mail: 21330000847@unisnu.ac.id

ISSN: Print 2722-1504 | ONLINE 2721-1002

<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/index>

## **INTRODUCTION**

Kemampuan membaca memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Banyak siswa mengalami kesulitan memahami materi karena keterampilan membaca yang lemah yang dipengaruhi oleh model pembelajaran yang tidak tepat. Gejala seperti kurangnya perhatian, mengantuk, melamun, atau bermain selama proses pembelajaran menunjukkan minat dan motivasi belajar yang rendah (Mustadi, 2020). Jika kondisi ini tidak segera ditangani, akan berdampak pada kegagalan mencapai kompetensi bahasa yang penting untuk mengekspresikan ide secara lisan dan tulisan.

Untuk mengatasi masalah-masalah ini, guru dapat mengatur kelas dan memotivasi peserta didik dengan strategi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu media yang efektif untuk digunakan adalah kartu flash, karena mereka bersifat visual dan interaktif. Media ini telah terbukti meningkatkan minat belajar, memperkuat pemahaman makna kata, dan meningkatkan kemampuan membaca secara ekspresif dan lancar (Rumahorbo et al., 2021)

Membaca itu sendiri adalah keterampilan dasar yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Keterampilan ini membantu memahami teks, memperkaya kosakata, dan meningkatkan kepercayaan diri serta hasil belajar siswa (LISNA, 2023). Kegiatan membaca juga melibatkan proses aktif dalam menangkap dan memproses makna dari informasi tertulis, sehingga menjadi pintu utama untuk memperluas pengetahuan (Hamid et al., 2023).

Kenyataannya, di kelas lima SD Negeri 07 Suwawal, hasil belajar Bahasa Indonesia masih relatif rendah, terutama dalam aspek membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan (Nurjanah & Sumiyati, 2023). Rendahnya motivasi siswa untuk belajar yang disebabkan oleh metode yang monoton adalah tantangan utama. Oleh karena itu, menggunakan berbagai macam media pembelajaran, seperti flash card, adalah cara yang bijak untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan berhasil (Musyadad et al., 2021). Dengan demikian, integrasi media pembelajaran visual-interaktif seperti kartu flash tidak hanya mendorong peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar keseluruhan di Indonesia.

Pembelajaran kosakata dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia masih sering dilakukan tanpa menggunakan media yang menarik dan interaktif (Umroh, 2019). Metode pembelajaran konvensional seperti ceramah atau tugas yang monoton sering membuat siswa merasa bosan dan tidak termotivasi, yang mengakibatkan hasil belajar yang rendah (Alberto, 2023). Salah satu aspek yang paling terpengaruh adalah kemampuan membaca siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2024 di kelas 5 SDN 7 Suwawal, ditemukan bahwa beberapa siswa menunjukkan kebosanan selama proses pembelajaran. Dari total 23 siswa (12 laki-laki dan 11 perempuan), ada lima siswa yang

tidak membaca dengan lancar. Temuan ini diperkuat oleh wawancara dengan guru kelas 5, Ibu Isna, yang menyebutkan bahwa beberapa siswa tidak fokus selama kegiatan belajar mengajar, yang mempengaruhi prestasi mereka, terutama dalam memahami kosakata.

Untuk mengatasi masalah-masalah ini, media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik sangat diperlukan. dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media kartu flash. Media ini berupa kartu bergambar yang dilengkapi dengan teks singkat, dirancang untuk membantu siswa memahami konsep secara visual. Kartu flash bersifat portabel, praktis, mudah diingat, dan menyenangkan, sehingga cocok untuk pembelajaran kosakata di sekolah dasar (Prayitno et al., 2023). Secara teoretis, penggunaan kartu flash mengacu pada teori kognitif yang menekankan pentingnya proses mental seperti perhatian, persepsi, memori, dan berpikir dalam pembelajaran (Nurul Umam et al., 2021). Presentasi visual informasi membantu siswa memproses dan menyimpan informasi dengan lebih efektif, karena menggabungkan elemen visual (gambar) dan verbal (teks) bersama-sama (Ulfa, 2020).

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa flash card efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Setiawan dkk. (2020) menemukan bahwa penggunaan flash card dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Rahmawati (2020) menyatakan bahwa media visual seperti flash card memperkuat pemahaman siswa terhadap materi. Sementara itu, Rahman dkk. (2021) menambahkan bahwa flash card dapat meningkatkan daya ingat, melatih kemandirian, dan memperluas kosakata. Penelitian serupa oleh (Wulandari, n.d.); Sari dkk., (2022); Suhartati dkk., (2022) juga menunjukkan bahwa menggunakan media flash card dapat membantu peserta didik yang baru mulai belajar membaca di sekolah dasar. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian mengenai bagaimana flash card dapat diintegrasikan secara optimal dalam kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya di kelas 5 SD. Oleh karena itu, diperlukan perlakuan yang berbeda dalam penerapan media ini, agar penggunaannya lebih sesuai dengan karakteristik siswa kelas atas.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena berfokus pada siswa di kelas rendah (kelas 1-3), sedangkan penelitian ini berfokus pada siswa di kelas lima, yang merupakan bagian dari kelas atas di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru tentang efektivitas penggunaan kartu flash pada tingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan menganalisis secara menyeluruh bagaimana penggunaan media pembelajaran flash card membantu siswa kelas 5 SDN 7 Suwawal belajar bahasa Indonesia lebih baik. Penelitian ini juga akan memberikan saran praktis tentang bagaimana guru dapat menggunakan media ini untuk membantu siswa mereka belajar dengan lebih baik. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat menawarkan solusi baru untuk masalah siswa sekolah dasar yang memiliki kemampuan membaca yang buruk dan penguasaan kosa kata yang rendah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, sekolah, dan peneliti lain dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih interaktif, efisien, dan berfokus pada kebutuhan siswa untuk siswa kelas tinggi.

## METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menerapkan desain pre-eksperimental satu kelompok pre-eksperimental-post-eksperimental. Pengukuran dilakukan sebelum dan setelah pemakaian media pembelajaran flash card dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Salah satu rancangan penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Desain Penelitian**

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Nilai Pretest

X : pemberian perlakuan dengan menggunakan media flash card

O<sub>2</sub> : Nilai Posttest

Studi ini dilakukan pada 19 siswa di kelas 5 SDN 7 Suwawal di Mlonggo, Jepara, yang terdiri dari 10 pria dan 9 wanita. Metode sampling yang diterapkan adalah sampling jenuh, di mana setiap elemen dalam populasi dijadikan sebagai sampel.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan kartu flash untuk pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas 5 SDN 7 Suwawal. Meskipun tidak ada kelompok kontrol, desain ini memungkinkan para peneliti untuk mengukur perubahan dalam satu kelompok subjek sebelum dan sesudah perlakuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan *pretest* dan *posttest*.

## RESULTS AND DISCUSSION

Studi ini dilakukan pada Februari 2025. Tingkat kelulusan siswa adalah 10,5%, atau 2 dari 19 siswa yang berhasil, berdasarkan hasil skor pretest. Berbeda dengan itu, nilai pretest rata-rata siswa kelas 5 SDN 7 Suwawal adalah 60. Nilai ini belum memenuhi syarat minimum 75. Ini menunjukkan bahwa siswa di kelas 5 SDN 7 Suwawal masih tidak memahami materi kata sifat.

Berdasarkan hasil pretest yang ada, kemudian dilakukan perlakuan atau treatment dengan menggunakan media pembelajaran flash card pada materi kata sifat untuk kelas 5 SDN 7 Suwawal. Berdasarkan perlakuan atau treatment yang telah

diberikan, rata-rata skor posttest yang diperoleh adalah 85. Nilai tersebut menunjukkan bahwa semua siswa memenuhi syarat ketuntasan minimum.

Selanjutnya untuk pengujian prasyarat dilakukan melalui Uji Normalitas dan Uji Homogenitas, dan pengujian hipotesis melalui Uji *Paired Samples T-Test* dengan SPSS, dan pembuatan pelaporan akhir sebagai pelaporan penelitian yang telah diselesaikan. Berikut tabel-tabel yang menunjukkan hasil analisis data uji prasyarat dan uji hipotesis.

**Tabel 2.** *Output SPSS Test of Normality*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.150	19	.200*	.911	19	.079
Posttest	.179	19	.110	.933	19	.198

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 2 menunjukkan hasil uji normalitas dan homogenitas yang menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal dan homogen (sig. > 0,05). Hasil analisis uji-t menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest ( $p = 0,000$ ), yang mengindikasikan bahwa penggunaan media flash card berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SDN 7 Suwawal kelas 5.

**Tabel 3.** *Output SPSS Test of Homogeneity of Variance*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretestposttest	Based on Mean	2.812	1	36	.102
	Based on Median	2.850	1	36	.100
	Based on Median and with adjusted df	2.850	1	35.479	.100
	Based on trimmed mean	2.917	1	36	.096

Mengacu Tabel 3, baris Based on Mean memiliki nilai signifikansi 0,102, yang lebih besar dari 0,05. Ada bukti bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia yang diajarkan melalui Flash Cards tergolong dalam kelompok homogen, dengan varian yang sebanding.

**Tabel 4.** Output SPSS Paired Samples Statistic

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	59.79	19	10.539	2.418
	posttest	86.11	19	7.468	1.713

Menurut Tabel 4, skor rata-rata *pretest* adalah 59,79, dan skor rata-rata *posttest* adalah 86,11. Sebanyak sembilan belas peserta didik ikut serta dalam penelitian ini. Standar deviasi untuk *pretest* dan *posttest* masing-masing adalah 10,539 dan 7,468. Fakta bahwa skor rata-rata *pretest* (59,79) lebih rendah dari pada skor rata-rata *posttest* (86,11) menggambarkan perbedaan antara skor rata-rata kedua tes tersebut.

**Tabel 5.** Output SPSS Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-26.316	11.260	2.583	-31.743	-20.889	-10.187	18	.000

Pada tabel 5 hasil analisis data melalui *Uji Paired Samples Test* dengan tujuan menunjukkan signifikan atau tidak perbedaan skor yang ditunjukkan pada tabel 4. Tabel T-Test Paired Sample menunjukkan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H0 ditolak dan Hipotesis H1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik dipengaruhi oleh penggunaan media Flash Card dalam pembelajaran.

Setelah memberikan penjelasan rinci tentang hasil analisis data Uji Sampel Paired T-Test, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran flash card dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 5 dalam bahasa Indonesia di SDN 7 Suwawal. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran flash card dapat

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. Tabel 4. menunjukkan sejauh mana hasil belajar bahasa indonesia telah meningkat setelah penggunaan media pembelajaran Flash Card. Ini menunjukkan bahwa skor rata-rata *posttest* adalah 86,11 dan rata-rata skor *pretest* adalah 59,79. Selisih dari perbedaan ini adalah  $86,11 - 59,79 = 26,32$ . Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan signifikan hasil belajar sebesar 26,32 poin dengan presentase sebesar 44,01%. Peningkatan ini mencerminkan bahwa metode pembelajaran berbasis media visual mampu menarik perhatian siswa, memperjelas konsep, serta meningkatkan partisipasi aktif mereka selama proses pembelajaran.

Dalam pengajaran mata Pelajaran Bahasa tentang kata sifat di kelas 5 SD, penggunaan kartu flash telah terbukti meningkatkan prestasi belajar siswa (Athoillah et al., 2025). Flash card berfungsi sebagai alat bantu visual yang memudahkan siswa dalam mengenali dan mengingat kata sifat. Dengan menyajikan informasi secara visual dan interaktif, siswa dapat melihat gambar yang relevan, meningkatkan daya tarik pembelajaran, dan membantu mereka mengaitkan kata sifat dengan konteks nyata (Hotimah, 2024). Menurut Manga & Ruslana, (2024) elemen visual pada flash card mampu meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan memperkuat pemahaman konsep. Dengan cara ini, siswa dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap kata sifat dan meningkatkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi. Pembelajaran mandiri ini juga mengembangkan keterampilan manajemen waktu dan disiplin diri, yang penting untuk belajar sepanjang hayat (Fadila et al., 2025).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan flash card dalam pembelajaran kata sifat mengalami peningkatan signifikan dalam hasil belajar diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 6.** Penelitian Sebelumnya Perbandingan dan relevansi hasil

Peneliti	Hasil Utama	Relevansi	Perbedaan dengan Penelitian Ini
Sari & Aprilia, (2023)	Flash card meningkatkan pemahaman kata sifat	Mendukung hasil penelitian ini	Tidak menyebutkan uji statistik secara kuantitatif
Gultom & Mudiono	Flash card meningkatkan kepercayaan diri siswa	Memperkuat aspek motivasi	Fokus pada aspek afektif, bukan hasil belajar akademik

Kartika & Arifudin (2022)	Flash card meningkatkan kepercayaan diri siswa	Memperkuat aspek motivasi	Fokus pada aspek afektif, bukan hasil belajar akademik
Apfani & Tulljanah, (2025)	Flash card meningkatkan interaksi guru- siswa dan mendorong pembelajaran kontekstual	Melengkapi dalam pengukuran hasil belajar	Tidak fokus pada materi kata sifat atau siswa SD kelas 5

Secara keseluruhan, penggunaan flash card dalam pembelajaran kata sifat di kelas 5 SD berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar. Media ini tidak hanya membantu dalam memahami materi, tetapi juga meningkatkan motivasi, interaksi, dan kepercayaan diri siswa (Gultom & Mudiono, 2024). Dengan penerapan yang tepat, flash card menjadi alat pembelajaran yang efektif di sekolah dasar (Hoerudin, 2024). Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan metode pembelajaran inovatif, termasuk penggunaan flash card, untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

## CONCLUSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran flash card secara signifikan meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, khususnya pada materi kosa kata siswa kelas V SDN 7 Suwawal. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan nilai rata-rata dari pretest sebesar 59,79 menjadi 86,11 pada posttest, dengan selisih sebesar 26,32 poin atau setara dengan peningkatan sebesar 44,01%. Penggunaan flash card terbukti mampu meningkatkan pemahaman kosakata, meningkatkan kemampuan ingatan siswa dan membuat lingkungan belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan menarik. Media ini juga mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran dan lebih terlibat dalam diskusi dan kegiatan kelompok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual yang tepat dapat meningkatkan proses pembelajaran dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Sejalan dengan temuan tersebut, para pendidik disarankan untuk secara konsisten dan inovatif mengintegrasikan media pembelajaran flash card ke dalam kegiatan belajar, serta menyesuaikan kontennya dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pengembangan dan penerapan media pembelajaran inovatif melalui pelatihan guru serta penyediaan sarana pendukung yang memadai. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ini dengan membandingkan efektivitas flash card terhadap media lain atau menguji penerapannya pada jenjang dan mata pelajaran yang berbeda. Selain itu, orang tua juga dapat berperan aktif mendampingi anak belajar di rumah menggunakan flash card sebagai alat bantu belajar tambahan agar pemahaman peserta didik semakin kuat dan proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan berkesinambungan.



## BIBLIOGRAPHY

- Apfani, S., & Tulljanah, R. (2025). *Keterampilan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. MEGA PRESS NUSANTARA.
- Asbar, A. M., & Setiawan, A. (2022). AL-SITTAH SEBAGAI DASAR NORMATIF PENDIDIKAN ISLAM. *Al-Ghazali Journal of Islamic Education*, 1(1), 88–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.21092/a.ajie.v1i1.xxxx> NILAI
- Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74–86.
- Athoillah, A., Hardiansyah, F., & Shiddiq, A. (2025). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(2), 145–153.
- Fadila, H. N., Koderi, K., Sodiq, A., & Sagala, R. (2025). Literature Review: Aplikasi Mobile Fun Easy Learn Arabic dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 7(1), 37–51.
- Gultom, F. Y., & Mudiono, A. (2024). Penggunaan flashcard untuk meningkatkan keterampilan literasi pada siswa kelas 1 sekolah dasar. *Journal of Language, Literature, and Arts*, 4(3), 288–294.
- Hamid, A., Jayanti, J., & Selegi, S. F. (2023). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Negeri 01 Ulak Kemang. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(1), 129–137.
- Hoerudin, C. W. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 3(1), 1–15.
- Hotimah, H. (2024). Flash Card Media Development in Grade 1 Indonesian Language Learning at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember. *Engineering: Journal of Mechatronics and Education*, 1(2), 62–69.
- Kartika, I., & Arifudin, O. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(2), 144–157.
- LISNA, A. (2023). *Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar*.
- Manga, D., & Ruslana, F. (2024). Penerapan Media Gambar Flashcard untuk Mengenalkan Nilai-Nilai Agama dan Moral bagi Anak Usia Dini. *ECEJ: Early Childhood Education Journal*, 2(1), 7–13.

- Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurasih, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860–869.
- Musyadad, V. F., Supriatna, A., & Gosiah, N. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN Kertamukti. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 85–96.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Nurjanah, T. A., & Sumiyati, Y. (2023). PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA. *Literat-Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 18–24.
- Nurul Umam, Z., Shobron, S., & Muthoifin, M. A. (2021). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Baca Tulis Al-Qur'an Santri di Yayasan Griya Qur'an Village Boyolali Tahun 2020/2021*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prayitno, D. F., Dewi, C., & Mersina, E. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 727–735.
- Rahmawati, D., & Harahap, M. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Flashcard Dalam Meningkatkan Keterampilan Sholat Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin*, 1(1), 1–15.
- Rumahorbo, E. M., Wulan, N. S., & Hidayat, E. (2021). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2(1), 466–476.
- Sampe, M., Koro, M., & Tunliu, E. V. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri Sakteo Kecamatan Mollo Tengah Kabupaten TTS. *Journal of Character and Elementary Education*, 2(2), 47–56.
- Sari, L. K., Rizhardi, R., & Prasrihamni, M. (2022). Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1576–1581.
- SARI, P. M., & APRILIA, N. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantu Media Flash Card Pada Sekolah Dasar Kelas 1a Muhamadiyah Pakel. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 3(1), 105–112.

- Suhartati, A., Lian, B., & Kuswidyanarko, A. (2022). Pengaruh penggunaan media pembelajaran flash card terhadap kemampuan belajar kognitif siswa kelas II Sekolah Dasar. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 1(4), 236–239.
- Suryati, E., Ayu, C., & Samsurijal, S. (2024). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DRILL TERHADAP MINAT BELAJAR DAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8), 3911–3920.
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis media pembelajaran flash card untuk anak usia dini. *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 34–42.